



PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dimas Setoaji¹, Fadhil Raihan², Nadya Nur Syahfitri³, Iskandar Haqq⁴

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstrack

The purpose of this study was to determine the effect of dividend policy and profitability on firm value in cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2022-2023. The independent variables used in this study are dividend policy (Dividend payout ratio), profitability (Return on Asset). While the dependent variable used is firm value (Price book value). In addition, sample data from 164 companies and those that fit the criteria of 18 companies, the results of these sample criteria were collected using purposive sampling techniques with the following criteria a) Companies listed on the IDX 2022-2023 b) Companies that report financial reports on the IDX 2022-2023 c) Companies that report in Rp 2022-2023 d) Companies that pay dividends 2022-2023 e) Companies that do profitability 2022-2023. Hypothesis testing is carried out using the panel data regression analysis method (Pooled Data). The data is tested using Eviews 9, the results of this research show that dividend policy has no effect on firm value and profitability shows a effect on firm value.

Keywords: *Profitability; Liquidity; Dividend Policy; Firm Value;*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden (*Deviden payout ratio*), profitabilitas (*Return on Asset*). Sedangkan variabel yang terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan (*Price book value*). Selain itu data sampel dari 164 perusahaan dan yang sesuai kriteria 18 perusahaan hasil dari kriteria sampel tersebut, dikumpulkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: a) Perusahaan yang terdaftar di BEI 2022-2023, b) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan di BEI 2022-2023, c) Perusahaan yang melaporkan dalam Rp 2022-2023d) Perusahaan yang melakukan pembayaran deviden 2022-2023, d) Perusahaan yang melakukan profitabilitas 2022-2023. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel (*Pooled Data*). Data di uji dengan menggunakan Eviews 9, Hasil penilitian ini menunjukkan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas menunjukkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Kebijakan Deviden; Profitabilitas; Nilai Perusahaan;*



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

I. PENDAHULUAN

Dalam sebuah persaingan suatu bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator paling penting yang menggambarkan sebuah kinerja dan prospek suatu perusahaan dimata investor dan pemangku kepentingan. Nilai perusahaan merupakan sebuah gambaran dari harga saham yang menggambarkan penilaian dari investor terhadap sebuah kinerja perusahaan dan prospek di masa akan datang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah nilai perusahaan, diantaranya adalah kebijakan deviden dan profitabilitas. Dalam sebuah perusahaan profitabilitas menjadi faktor kunci dalam menentukan kemampuan perusahaan membayarkan deviden nya kepada investor.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa depan (Wijaya dan Sedana, 2015). Perusahaan harus memperhatikan beberapa hal yang menyebabkan adanya kenaikan nilai perusahaan antara lain kebijakan deviden dan profitabilitas, karena respon investor akan baik jika perusahaan mampu untuk menghasilkan profit dan membagikan deviden (Iswara, 2019).

Kebijakan deviden merupakan suatu bentuk kebijakan Dimana sebuah perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

No. ISSN: 2809-6479

Kebijakan deviden adalah keputusan atas laba perusahaan dimana laba tersebut dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden atau menjadi laba ditahan untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2011). Deviden yang dibagikan adalah salah satu strategis untuk menaikkan harga saham. Seiring dengan kenaikan deviden jika perusahaan melakukan pembayaran deviden maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga meningkat. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengurangi pembagian deviden maka kondisi perusahaan akan memburuk dan menurunkan harga saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Tanpa ada keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati saham nya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut kepada para investor dan pemangku kepentingan. Profitabilitas dapat mewakili kondisi keuangan perusahaan, untuk melihat kinerja keuangan terutama laba perusahaan tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan tergantung pada bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan (Wijaya dan Sedana, 2015).

Selain adanya fenomena empiris, juga terdapat adanya research gap dalam penelitian ini, dimana berdasarkan hasil penelitian masih terdapat perbedaan hasil



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

penelitian terkait dengan hubungan antara variabel perlunya kajian diberbagai konteks sektor dan periode. Penelitian yang dilakukan oleh Gamar (2018) dan Iswara (2019) mengungkapkan bahwa ada kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana semakin tinggi *return on asset* (ROA) dan *dividen payout ratio* (DPR) memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan yang baik akan direspon oleh pasar, yang dapat dilihat melalui peningkatan harga saham. Adanya kebijakan deviden dan profitabilitas diharapkan memberikan dampak yang positif dengan semakin meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakn deviden dan ptofitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor consumer cycle di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode analisis regresi berganda data panel. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden dan Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Tujuan penelitian :Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden dan Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Teori signalling mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001), menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana

No. ISSN: 2809-6479

manajemen memandang prospek perusahaan. Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor.

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Fahmi mengatakan (2012) nilai perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Sedangkan menurut Noerirawan (2012) nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama satu periode. Beberapa indikator yang digunakan untuk nilai perusahaan menurut Fahmi (2012) : Price Earning Ratio (PER) ; Bagi para investor semakin tinggi price earning ratio maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan. Dengan begitu price earning ratio adalah perbandingan antara market price per share (harga per lembar saham) dengan earning per share (laba per lembar saham). Price Book Value (PBV) ; Price Book Value merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Penelitian ini untuk menguji pengaruh kenijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut.

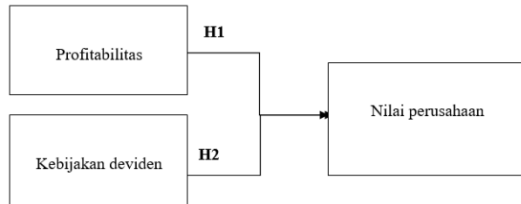


Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024



Gambar 1. Kerangka berpikir

Penelitian ini untuk menguji pengaruh kenijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut.

Kebijakan Dividen

Menurut Brigham dan Weston (2013) kebijakan dividen adalah mengenai keputusan perusahaan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Ambarwati (2010) mengatakan kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayar sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan capital gain. Sedangkan menurut Sartono (2010) kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini atau menerimanya dimasa mendatang. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kebijakan dividen menurut Fahmi (2012) antara lain : a) dividend yield merupakan rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa perusahaan, dan b) dividend payout ratio merupakan hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa.

No. ISSN: 2809-6479

Menurut Horne dan Warchowicz (2009:270) Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Akan tetapi, dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar dalam perusahaan juga berarti lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini. Jadi, aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tentang kebijakan dividen diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan seberapa besar proporsi keuntungan atau laba bersih yang telah diperoleh perusahaan tersebut akan dibagikan dalam bentuk dividen atau tetap dipertahankan untuk menginvestasikannya kembali dalam bentuk modal untuk perusahaan itu sendiri. Dalam perkembangannya, muncul beberapa teori tentang kebijakan dividen. Menurut Harjito dan Martono (2013:271) ada dua pendapat mengenai relevansi kebijakan dividen, yaitu (1) pendapat yang menyatakan bahwa dividen tidak relevan, dan (2) pendapat yang menyatakan bahwa dividen adalah relevan dalam kaitannya dengan kemakmuran pemegang saham.

Pendapat tentang ketidakrelevanan dividen (irrelevant theory) Pendapat ini dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958). Modigliani dan Miller memberikan argumentasi bahwa pembagian laba dalam bentuk dividen tidak relevan. MM menyatakan bahwa, dividend payout ratio (DPR) hanya merupakan bagian kecil dari keputusan pendanaan perusahaan. DPR



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

tidak mempengaruhi kekayaan pemegang saham. berargumentasi bahwa nilai perusahaan ditentukan tersendiri oleh kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba atau kebijakan investasi. Jadi dalam rangka membagi laba perusahaan menjadi dividen dan laba yang ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini MM berasumsi bahwa adanya pasar modal sempurna dimana tidak ada biaya transaksi, biaya pengembangan (floating cost) dan tidak ada pajak.

Menurut Nofrita (2013) berdasarkan uji secara parsial (uji t) antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Winarto (2015) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2011) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Menurut Weston dan Copeland (2010) profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Sartono (2010) mengatakan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Erich (2003) profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen

No. ISSN: 2809-6479

terhadap dana yang diinvestasikan oleh pemilik. Adapun indikator profitabilitas menurut Fahmi (2012), antara lain : a) Net Profit Margin (NPM) ; b) Return on Investment (ROI) ; c) Return on Equity (ROE) dan d) Gross Profit Margin (GPM). Menurut Helfert (1996:86) dalam Ayuningtias dan Kurnia (2013) menyatakan bahwa salah satu daya tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini, profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik. Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu, seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen kepada mereka. Akhirnya, pemilik juga berkepentingan dengan dampak hasil perusahaan terhadap nilai pasar investasi mereka, khususnya jika saham dijual kepada umum. Berdasarkan penjelasan tentang profitabilitas dari beberapa ahli dan penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan setiap perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebanyak-banyaknya guna mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Sehingga perusahaan memiliki prospek untuk masa yang akan datang. Menurut Wijaya dan Hadiananto (2008) dalam Suryawardhana (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, memungkinkan perusahaan memperoleh nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana yang menjadi unit analisisnya adalah perusahaan sektor consumer cycle yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor consumer cycle periode 2022-2023 yang diunggah melalui website Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi perusahaan sektor *consumer cyclical* di BEI berjumlah 24 perusahaan. Untuk itu digunakan metode sampel untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Metode penentuan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

No. ISSN: 2809-6479

Keterangan	Pengurangan	total
Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar BEI sektor <i>consumer cyclical</i> tahun 2022-2023		164
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahun 2022-2023 secara lengkap	(18)	146
Perusahaan yang menggunakan mata uang pelaporan dalam bentuk rupiah (Rp)	(28)	118
Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian	(91)	27
Hasil perhitungan variabel dalam penelitian yang mendapatkan hasil positif	(3)	24
Total perusahaan yang sesuai kriteria	24	
Outlier data	(6)	
Total perusahaan setelah outlier	18	
Jumlah observasi (18 x 2 tahun)	36	

TEKNIK PENGUMPULAN DATA



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Teknik pengumpulan data melalui data sekunder yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data perusahaan yang melakukan kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan yang dipublikasikan di BEI.

DEFINISI OPERASIONALDAN PENGUKURAN VARIABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

No	Variabel	Kategori	Definisi	Indikator
1.	Kebijakan Dividen (X1)	Varibel bebas	Praktik yang dilakukan manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen kepada pemegang saham	DPR = DPS (dividen pershare) EPS (earning pershare)
2.	Profitabilitas (X2)	Varibel bebas	Cerminan efisiensi dan kinerja aktivitas bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai keuntungan.	ROA = Net Income X 100% Total Aset



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

3.	Nilai Perusahaan (Y)	Variabel terikat	Nilai jual perusahaan yang aktif, yang mencerminkan baik dan buruknya kondisi perusahaan	PBV = Stock Price Book per value
----	----------------------	------------------	--	---

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013:95). Perumusan regresi adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Kebijakan dividen

X2 = Profitabilitas

e = Standart eror

METODE ANALISIS

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Eviews 9 dan SPSS dengan data penelitian yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari *consumer cycle* dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam hal

No. ISSN: 2809-6479

ini peneliti menggunakan analisis linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dimana sebelumnya telah dilakukan pengujian asumsi klasik.. Adapun penggunaan metode analisis linier sederhana untuk penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas (X) hanya dua buah yaitu Kebijakan Dividen yang diproksikan terhadap DPR (Dividend Payout Ratio) dan Profitabilitas ROA (Return On Asset) . Dimana dilakukan Uji Asumsi Klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif sehingga hasil bisa dipertanggungjawabkan dan tidak bias. Selain itu untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan Uji Statistik t serta Nilai Koefisien Determinasi agar diperoleh seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan pengaruh dan variasi variabel terikat yang diproksikan terhadap PBV (Price Book Value).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	14.14603	0.116843	0.222337
Median	0.235476	0.057928	0.001970
Maximum	452.0124	1.410225	1.749612
Minimum	0.000198	0.000719	0.000397
Std. Dev.	77.40898	0.250987	0.486385
Skewness	5.561471	4.421881	2.091473
Kurtosis	31.96433	22.50262	5.993579
Jarque-Bera	1363.757	649.6326	37.48295
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	480.9650	3.972674	7.559474
Sum Sq. Dev.	197740.9	2.078812	7.806834
Observations	34	34	34



**Webinar Nasional & Call For Paper:
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”
20 Desember 2024**

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

Pengujian statistic deskriptif dilaksanakan dalam rangka memberikan gambaran mengenai karakteristik dari sampel yang digunakan melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar devisi dari tiap variabel yang digunakan. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 1,749612 nilai minimum 0,000397, bukan hanya itu saja melainkan melalui uji statistic deskriptif dapat diketahui pula nilai skewness sebesar 2,091473 , kurtosis 5,993579, standar devisi sebesar 0,486385 serta nilai rata-rata (sebesar) 0,222337. Variabel kebijakan deviden (X1) mempunyai nilai maksimum sebesar 452.0124, nilai minimum sebesar 0,000198 nilai skewness sebesar 5.561471, kurtosis 31.96433, standar devisi sebesar 77.40898, mean sebesar 14.14603. Variabel profitabilitas (X2) nilai maksimum sebesar 1,410225, nilai minimum sebesar 0,000719, nilai skewness sebesar 4.421881, kurtosis sebesar 22.50262, standar devisi sebesar 0.250987, dan mean sebesar 0,116843.

Hasil Uji Pemilihan Modal

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	56.561146	(16,15)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.954197	16	0.0000

Uji Chow (*Likelihood ratio*) didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas cross-section chi-square memiliki nilai 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%) jadi dapat ditarik Kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji Chow

No. ISSN: 2809-6479

(*Likelihood ratio*) yang telah dilakukan adalah fixed effect model (FEM).

2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	72.535241	2	0.0000

Berdasarkan Uji Hausman didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas cross-section random memiliki nilai 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%) jadi dapat diatrik Kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji Hausman yang telah dilakukan adalah fixed effect model (FEM).

3. Hasil Uji Legrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.328310 (0.2491)	0.759897 (0.3834)	2.088207 (0.1484)
Honda	1.152523 (0.1246)	-0.871721 (0.8083)	0.198557 (0.4213)
King-Wu	1.152523 (0.1246)	-0.871721 (0.8083)	-0.566166 (0.7144)
Standardized Honda	1.495462 (0.0674)	-0.529078 (0.7016)	-3.541094 (0.9998)
Standardized King-Wu	1.495462 (0.0674)	-0.529078 (0.7016)	-2.782447 (0.9973)
Gourieroux, et al.*	--	--	1.328310 (0.2532)

Berdasarkan uji Legrange Multiplier test, di dapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas cross-section random



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

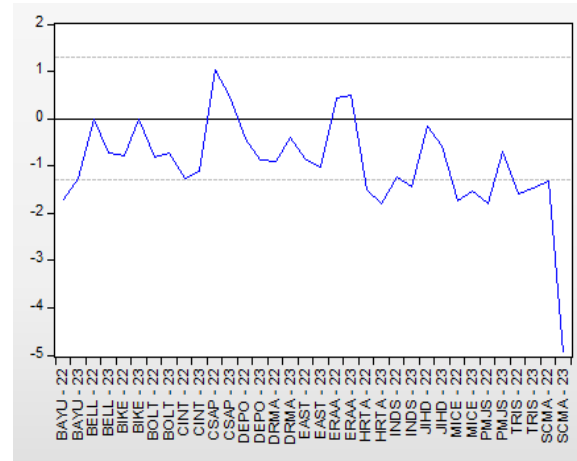
20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

memiliki nilai 0,2491 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (5%) . Jadi dapat ditarik Kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji Lgrange Multiplier Test adalah random effect model (REM).

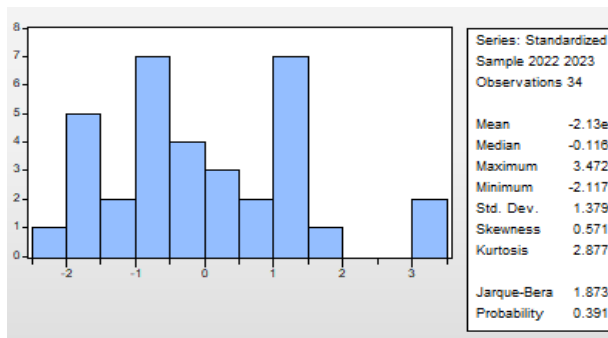
Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lgrange Multiplier , maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah fixed effect model (FEM).

No. ISSN: 2809-6479



Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Probabilitas Uji Normalitas sebesar $0,391822 > 0,05$, maka data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.044692
X2	-0.044692	1.000000

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar -0,044692 $< 0,85$ maka data tidak ada masalah multikolnearitas

3. Uji Heteroskedasitas

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat melewati (batas -500), artinya varian residual tidak sama. Oleh sebab itu terjadi gejala Heteroskedasitas atau tidak lolos uji Heteroskedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.694709	Mean dependent var	-3.583612
Adjusted R-squared	0.675013	S.D. dependent var	1.962634
S.E. of regression	1.118851	Sum squared resid	38.80663
F-statistic	35.27130	Durbin-Watson stat	1.731126
Prob(F-statistic)	0.000000		

Keterangan :

Variabel (X) : 2

D : 1.731126

DU : 1.5805

DL : 1.3325

4-DU : 2.4195

4-DL : 2.6675

Berdasarkan tabel diatas, dapat ketahui bahwa nilai dari uji Durbin Watson adalah 1.731126. Sesuai dengan kriteria uji autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa nilai dari uji DW diantara DU (1.5805) dan 4-du (2.4195). Oleh karena itu, dapat



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 1.68885069176 - 0.00245046316205 \cdot X_1 + 2.34806534335 \cdot X_2$$

Terdapat nilai konstanta yaitu yaitu sebesar 1,68885069176 dimana nilai ini menggambarkan apabila nilai kebijakan deviden dan profitabilitas sama dengan nol (0), maka nilai dari nilai perusahaan akan memiliki nilai sebesar 1,68885069176. Koefisien regresi dari variabel kebijakan deviden yaitu sebesar 0.00245046316205 dan memiliki nilai negatif dimana menggambarkan hubungan yang berkebalikan atau negatif diantara variabel kebijakan deviden dengan variabel nilai perusahaan. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas yaitu sebesar 2.34806534335 dan memiliki nilai negatif dimana menggambarkan hubungan yang berkebalikan atau negatif diantara variabel profitabilitas dengan variabel nilai perusahaan.

Dependent Variable: LOG(Y)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/10/24 Time: 17:19
Sample: 2022 2023
Periods included: 2
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 34
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.670568	0.409897	-13.83414	0.0000
LOG(X1)	-0.167757	0.039204	-4.279060	0.0002
LOG(X2)	-0.027825	0.096855	-0.287287	0.7758

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.126354	0.9507
Idiosyncratic random		0.256618	0.0493

Weighted Statistics			
R-squared	0.152784	Mean dependent var	-0.833681
Adjusted R-squared	0.098125	S.D. dependent var	0.489036
S.E. of regression	0.464424	Sum squared resid	6.686366
F-statistic	2.795216	Durbin-Watson stat	1.059847
Prob(F-statistic)	0.076544		

Uji F (simultan), Berdasarkan hasil output dan pengelolaan data uji statistic F dengan

No. ISSN: 2809-6479

bantuan *Eviews 9*, bahwa nilai yang di dapatkan prob (F-statistic) adalah sebesar $0,076544 > 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diperoleh berupa variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel kebijakan deviden dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga model fixed effect dalam penelitian ini merupakan model yang tepat dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji T (Uji Persial), Hasil uji t pada variabel Kebijakan Deviden (X1) diperoleh nilai prob. $0.0002 < 0,05$ maka H1 ditolak, artinya variabel Kebijakn Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t variabel profitabilitas diperoleh nilai $0,7758 > 0,05$ maka H2 diterima, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared). Nilai adjusted r-square sebesar 0,152784 atau 15,2784%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kebijakan deviden dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 15,2784%, sedangkan sisanya yaitu 84.7216%(100-nilai adjusted R Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakn Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Artinya besarnya deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Adanya pengaruh tidak



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

signifikan dari variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan jika kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan maka akan semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan (rate of growth) dalam pendapatan dan harga saham, sehingga akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Jika tingkat pertumbuhan perusahaan kecil maka hal ini akan dilihat oleh para investor sebagai informasi negatif dari perusahaan sehingga saham dari perusahaan kurang diminati oleh para investor dan akibatnya harga saham akan menurun. Sehingga hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan juga akan menurun. Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori ketidakrelevan (Dividend Irrelevance Theory) yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta risiko bisnisnya. Dengan kata lain Modigliani dan Miller berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivasnya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi di antara dividen dan laba ditahan (Weston dan Brigham, 2006). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah (2017), Lestari, Paryanti (2016), Rahmanto (2017), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan dividend payout ratio (DPR)

No. ISSN: 2809-6479

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, dapat dilihat bahwa variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang menunjukkan bahwa H1 ditolak, artinya variabel kebijakn deviden (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer cycle pada tahun 2022-2023. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukandari hasil penelitian yang di dapatkan (Topak & Dereli, 2018) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki dan positif terhadap variabel PBV atau variabel nilai perusahaan karna angka sebesar $0,7758 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H2 diterima artinya variabel profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclical* pada tahun 2022-2023. Diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Assets dengan cara membandingkan laba setelah pajak atau laba bersih dengan total aktiva. Dan arah negatif tersebut memiliki arti bahwa semakin kecilnya profitabilitas maka nilai



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

perusahaan yang diperoleh juga semakin kecil. Perusahaan memiliki profitabilitas yang tidak cukup tinggi sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada menurunnya tingkat terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh rendah, sehingga hal tersebut menjadi sinyal negatif bagi investor dari perusahaan. Keadaan tersebut akan digunakan manajer perusahaan untuk memperoleh sumber modal dalam bentuk saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Budi Astuti dan Putu Yadnya, 2019) Pengaruhnya ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Berpengaruh positifnya nilai perusahaan menjadi prospek baik bagi perusahaan untuk menggaet investor, karena profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi suatu perusahaan, dimana semakin tinggi rasio maka tinggi laba yang dimiliki perusahaan tersebut.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka hasil kesimpulan tersebut adalah:

- a) Kebijakan Dividen salah satu *return* yang diperoleh oleh pemegang saham selain *capital gain*. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan

No. ISSN: 2809-6479

meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

- b) profitabilitas dari hasil penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran: Penelitian selanjutnya perlu memperbanyak variabel dan meningkatkan sampel serta kemungkinan dikhususkan pada perusahaan jasa saja atau manufaktur saja. Bagi para investor sebaiknya memperhitungkan beberapa aspek penting dalam berinvestasi serta menggunakan rasio keuangan yang tepat agar investasi yang dilakukan mendapatkan profit yang maksimal dan investor tidak merasa dirugikan. Bagi manajemen perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan, maka perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik. Manajemen perusahaan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham perusahaan di pasar modal, maka perusahaan harus mampu mengelola aset dan dana yang berasal dari investor secara efektif dan efisien. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang berbeda dan menambahkan pengaruh variabel-variabel lainnya seperti ukuran perusahaan, kebijakan utang, keputusan investasi agar diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat dan dapat dijadikan dasar prediksi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap



Webinar Nasional & Call For Paper:

“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211-225.

Dan Keuangan-JBMK, 3(1), 257-269.

Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Equity*, 18(2), 181-192.

Faisal, Y., & Sari, E. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti*, 3(1), 15-29.

Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).

Senata, M. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia* (Vol. 6). One.

Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 331-336.

Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15-24.

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252.

Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen*,